

BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak, Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, profitabilitas justru cenderung menurun. Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori agensi, yang menyatakan bahwa dalam perusahaan besar, sering kali terjadi konflik kepentingan antara manajer (agen) dan pemilik perusahaan (prinsipal). Seiring bertambahnya ukuran perusahaan, kompleksitas organisasi juga meningkat, sehingga pengawasan terhadap manajemen menjadi lebih sulit. Hal ini dapat memunculkan perilaku oportunistik dari manajer, seperti penggunaan aset perusahaan yang tidak efisien atau pengambilan keputusan yang tidak sepenuhnya mengarah pada peningkatan laba, yang pada akhirnya menurunkan profitabilitas.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak, artinya meskipun penggunaan utang dapat memberikan keuntungan

dalam bentuk pengurangan pajak melalui biaya bunga, risiko yang terkait dengan utang yang tinggi dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Dalam konteks teori agensi, penggunaan utang yang tinggi dapat menciptakan tekanan pada manajemen untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi, tetapi juga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban utangnya. Oleh karena itu, dampak negatif dari leverage dapat lebih dominan, terutama dalam kondisi pasar yang tidak stabil.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak, artinya meskipun ukuran perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor, ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan yang terlalu besar dianggap sebagai sinyal negatif bagi para investor ataupun calon investor. Ukuran perusahaan yang terlalu besar dianggap akan menyebabkan kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh jajaran manajemen, sehingga mengurangi nilai perusahaan. peningkatan nilai perusahaan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis keempat (H4) diterima, artinya penggunaan utang yang tepat dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai potensi pertumbuhan perusahaan, terutama jika utang digunakan untuk investasi yang produktif. Namun, penting untuk dicatat bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat

meningkatkan risiko dan mempengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas perusahaan.

5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sehingga hipotesis kelima (H5) ditolak, artinya meskipun ukuran perusahaan yang besar dapat memberikan sinyal positif kepada investor, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tidak signifikan ketika profitabilitas berperan sebagai variabel mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak cukup kuat untuk mempengaruhi nilai perusahaan jika tidak didukung oleh profitabilitas yang memadai. Dengan kata lain, meskipun perusahaan besar memiliki aset yang lebih banyak dan potensi untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi, faktor lain seperti kinerja keuangan dan kondisi pasar mungkin lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sehingga hipotesis keenam (H6) ditolak, artinya meskipun penggunaan utang dapat meningkatkan profitabilitas, dampak positif tersebut tidak cukup untuk meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa meskipun leverage dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai potensi pertumbuhan perusahaan, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tidak signifikan ketika profitabilitas berperan sebagai variabel mediasi. Hal ini

mengindikasikan bahwa penggunaan utang tidak cukup untuk meningkatkan nilai perusahaan jika tidak diimbangi dengan profitabilitas yang baik. Dalam konteks ini, perusahaan perlu fokus pada pengelolaan profitabilitas agar dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketujuh (H7) ditolak, artinya meskipun profitabilitas adalah indikator penting dari kinerja perusahaan, faktor lain seperti ukuran perusahaan dan leverage mungkin lebih berpengaruh dalam menentukan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu fokus tidak hanya pada profitabilitas, tetapi juga pada pengelolaan ukuran dan struktur modal yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan strategi keuangan dan investasi.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tentunya masih banyak memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, variabel kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap profitabilitas hanya ukuran perusahaan, sedangkan *leverage*

tidak mempengaruhi profitabilitas. Selain itu, variabel kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan hanya leverage, sementara ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dan *leverage* hanya mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 3,18%, sedangkan sisanya 96,82% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Di sisi lain, variabel ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 81%, sedangkan sisanya 19% dijelaskan oleh variabel lain. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain seperti kebijakan dividen, kepemilikan institusional, dan faktor-faktor eksternal lainnya.

2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan *food and beverage*, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah objek penelitian yang lebih luas, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh variabel-variabel yang diteliti.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada rentan waktu periode 2021-2023, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode waktu penelitian agar dapat menganalisis tren yang lebih panjang dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

5.3 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini mencakup dua hal, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Implikasi praktis merupakan implikasi yang

berkaitan dengan kontribusi penelitian ini dalam menilai pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening di perusahaan *food and beverage* di BEI. Sedangkan implikasi teoritis merupakan implikasi yang berkaitan dengan kontribusi terhadap perkembangan secara teori mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening di perusahaan *food and beverage* di BEI.

5.3.1 Implikasi Praktis

Penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa penggunaan utang yang tepat dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai potensi pertumbuhan perusahaan. *Leverage* yang tepat, terutama ketika utang digunakan untuk investasi yang produktif, dapat meningkatkan kapasitas perusahaan untuk berinvestasi dalam proyek yang menguntungkan. Hal ini sejalan dengan *signaling theory*, yang menyatakan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, penting untuk dicatat bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko dan mempengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perlu menerapkan strategi pengelolaan utang yang hati-hati, memastikan bahwa utang digunakan secara efektif untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang tanpa mengorbankan stabilitas finansial.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penggunaan utang yang tepat dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai potensi pertumbuhan perusahaan. *Leverage* yang tepat, terutama ketika utang digunakan untuk investasi yang produktif, dapat meningkatkan kapasitas perusahaan untuk berinvestasi dalam proyek yang menguntungkan. Hal ini sejalan dengan teori signaling, yang menyatakan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

